

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis *Maqashid Syariah Index* (MSI) dalam Pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) di Bank Muamalat KCP Sumenep, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) di Bank Muamalat KCP Sumenep dilakukan melalui tiga aspek utama, yaitu pelatihan, pembinaan, dan peningkatan kompetensi pegawai. Pelatihan dilaksanakan melalui program internal, pembelajaran berbasis aplikasi, sertifikasi, roleplay, coaching, dan arahan langsung dari pimpinan. Pembinaan dilakukan melalui briefing pagi, doa pagi, pembacaan nilai-nilai perusahaan, monitoring kerja, evaluasi rutin, mentoring, serta kegiatan spiritual. Sementara itu, peningkatan kompetensi dilakukan sesuai dengan jabatan, fungsi, dan kebutuhan kerja masing-masing pegawai. Dengan demikian, pengembangan SDI di Bank Muamalat KCP Sumenep tidak hanya diarahkan pada peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga pada pembentukan sikap kerja yang disiplin, bertanggung jawab, profesional, amanah, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.
2. Implementasi *Maqashid Syariah Index* (MSI) dalam pengembangan SDI di Bank Muamalat KCP Sumenep tercermin melalui tiga dimensi utama, yaitu *tahdhib al-fard*, *iqamah al-'adl*, dan *jalb al-maslahah*. Dimensi *tahdhib al-fard* terlihat dari pembinaan kualitas individu pegawai melalui peningkatan

pengetahuan, keterampilan, akhlak, kedisiplinan, amanah, dan spiritualitas kerja. Dimensi *iqamah al-'adl* terlihat dari pengembangan pegawai yang dilakukan secara proporsional sesuai jabatan, tugas, dan tanggung jawab masing-masing. Adapun dimensi *jalb al-maslahah* tampak dari meningkatnya kualitas pelayanan, kepercayaan nasabah, kelancaran operasional, pengurangan risiko kerja, serta terciptanya lingkungan kerja yang produktif. Dengan demikian, pengembangan SDI di Bank Muamalat KCP Sumenep telah mencerminkan keterpaduan antara kompetensi profesional, karakter Islami, keadilan, dan kemaslahatan..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis *Maqashid Syariah Index* (MSI) dalam Pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) di Bank Muamalat KCP Sumenep, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Muamalat KCP Sumenep, pengembangan SDI perlu terus diperkuat melalui sistem evaluasi yang lebih terukur dan terdokumentasi. Evaluasi tersebut sebaiknya tidak hanya menilai pencapaian kinerja teknis pegawai, tetapi juga menilai aspek kedisiplinan, etika kerja Islami, amanah, tanggung jawab, kepatuhan terhadap prosedur, kualitas pelayanan, serta kontribusi pegawai terhadap kemaslahatan nasabah dan lingkungan kerja.
2. Pada aspek pelatihan, Bank Muamalat KCP Sumenep diharapkan dapat memperkuat pelatihan yang berkaitan dengan pemahaman produk bank syariah, akad-akad syariah, etika pelayanan, anti-fraud, kepatuhan operasional, dan pencegahan mis-selling. Pelatihan tersebut perlu dilakukan

secara berkelanjutan agar pegawai tidak hanya memahami prosedur kerja, tetapi juga mampu menjalankan tugas dengan benar sesuai prinsip syariah.

3. Pada aspek pembinaan, Bank Muamalat KCP Sumenep diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pembinaan moral-spiritual pegawai melalui briefing pagi, doa bersama, kajian Islami, evaluasi kerja, dan pembiasaan budaya kerja Islami. Pembinaan ini penting agar pegawai memiliki kesadaran bahwa pekerjaan di bank syariah bukan hanya berkaitan dengan target kerja, tetapi juga berkaitan dengan amanah, kejujuran, tanggung jawab, dan pelayanan yang membawa kemaslahatan.
4. Pada aspek peningkatan kompetensi, Bank Muamalat KCP Sumenep diharapkan dapat menjaga prinsip keadilan proporsional dalam pengembangan pegawai. Kesempatan pelatihan, pembagian tugas, pembinaan, dan pengembangan karier perlu disesuaikan dengan jabatan, fungsi, kebutuhan kerja, dan potensi masing-masing pegawai sehingga proses pengembangan SDI tidak menimbulkan ketimpangan, tetapi benar-benar mendukung peningkatan kompetensi sesuai tanggung jawab kerja.
5. Bagi pegawai Bank Muamalat KCP Sumenep, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kompetensi, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kesadaran spiritual dalam bekerja. Pegawai perlu memahami bahwa bekerja di bank syariah tidak hanya menuntut kemampuan teknis dan pelayanan yang baik, tetapi juga menuntut integritas moral dalam menjalankan prinsip syariah secara amanah dan profesional.

6. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengkaji pengembangan SDI berbasis *Maqashid Syariah Index* pada lembaga keuangan syariah lainnya. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada beberapa kantor cabang atau Lembaga keuangan syariah lain agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan indikator MSI secara lebih terukur, baik melalui pendekatan kualitatif yang lebih mendalam maupun pendekatan campuran yang memadukan data kualitatif dan kuantitatif.